

ABSTRAK

SURVEI SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN BUNGURAN TENGAH KABUPATEN NATUNA

ANANG MA'RUF

Program Studi: Pendidikan Jasmani
maruf26122016@gmail.com

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ketersediaan, kondisi dan status kepemilikan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di sekolah Dasar negeri se-kecamatan Bunguran kabupaten Natuna. Dalam penelitian ini hanya meneliti variabel tunggal yaitu sarana dan prasarana dengan metode deskriptif kuantitatif dengan bentuk penelitian survey. Jumlah populasi dan sampel sebanyak 3 Sekolah Dasar Negeri se-kecamatan Bunguran Tengah sebagian besar banyak dimiliki oleh Sekolah Dasar Negeri 001 Harapan Jaya sehingga sekolah ini sarana dan prasarannya sedang dengan jumlah persentase 50% dengan jumlah ketersediaan ada 18, kondisi baik 52, dengan persentase 88,2% dengan kategori Baik sekali kondisi rusak 7 dengan persentase 11,8% dalam kategori kurang sekali, dan status kepemilikannya adalah milik sekolah, Sekolah Dasar Negeri 003 Air Lengit dengan jumlah persentase 69,4% dalam kategori Baik jumlah ketersediaan 57, kondisi baik 40 dengan persentase 71,4% dalam kategori Baik, kondisi rusak 16 dengan persentase 28,6% dengan kategori kurang sekali, dan status kepemilikannya adalah milik sekolah. Dan Sekolah Dasar Negeri 002 Tapau dengan jumlah persentase 44,4 dalam kategori sedang, jumlah ketersediaan 16 ada, kondisi baik 40, dengan persentase 100% dalam kategori Baik, kondisi rusak 0 dengan persentase 0% dalam kategori kurang sekali, dan status kepemilikannya adalah milik sekolah.

Kata kunci: Survei, Sarana dan Prasarana, Pendidikan Jasmani.

RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini **berjudul** “Survei Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Bunguran Tengah Kabupaten Natuna”. **Masalah** umum dalam penelitian ini adalah “Bagaimana ketersediaan, kondisi dan status kepemilikan Sarana Dan Prasarana pendidikan jasmani Di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Bunguran Tengah”. **Tujuan** umum penelitian ini adalah, untuk mendapatkan informasi secara jelas dan objektif mengenai sarana dan prasarana pendidikan jasmani di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Bunguran Tengah Kabupaten Natuna. **Variabel** dalam penelitian ini adalah variabel tunggal, Objek yang menjadi titik perhatian suatu penelitian adalah sarana dan prasarana pendidikan jasmani di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Bunguran Tengah Kabupaten Natuna. Penelitian ini merupakan penelitian dengan **metode** deskriptif, dengan tujuan memperoleh deskripsi atau gambaran secara sistematis, faktual, dan akurat Sedangkan pendekatannya menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk mendapatkan jawaban berupa angka data dengan format angka. **Populasi** dalam penelitian ini adalah Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Bunguran Tengah Kabupaten Natuna. **Sampel** dalam penelitian ini adalah Sekolah Dasar Negeri 001 Harapan Jaya, Sekolah Dasar Negeri 002 Tapau, dan Sekolah Dasar Negeri 003 Air Lengit.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa jumlah ketersediaan sarana dan prasarana di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Bunguran Tengah yaitu total persentase ketersediaan sarana dan prasarana yang ada 163,8% dan tidak ada 136,6% dengan rata-rata ada 55,6 dalam kategori (sedang) dan tidak ada 45,4% kategori (sedang), Untuk kondisi sarana dan prasarana persentase kondisi baik 260,9% dan kondisi buruk 39,1% kategori(kurang) dengan rata-rata kondisi baik 86,7% kategori (baik sekali) dan kondisi rusak 13,3% kategori(kurang sekali) Untuk Status kepemilikan sarana dan prasarana persentase milik sekolah 300%,minjam 0% dan menyewa 0%. dengan rata-rata milik sekolah 100% kategori (baik sekali) menyewa 0%,menyewa,0%. Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar sarana dan prasarana olahraga di SD Negeri Se-Kecamatan Bunguran Tengah Kabupaten Natuna ada dengan rata rata 55,6% kategori (sedang) sebagian besar kondisi baik dengan rata-rata

86,7% kategori (baik sekali) dan status kepemilikan sebagian besar milik sekolah dengan rata-rata 100% kategori (baik sekali)

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa jumlah ketersediaan sarana dan prasarana di Sekolah Dasar Negeri 001 Harapan Jaya yaitu jumlah ketersediaan sarana dan prasarana ada berjumlah 18 macam, dengan persentase 50% dalam kategori (sedang) untuk sarana dan prasarana yang tidak ada berjumlah 18, dengan persentase 50% dalam kategori (sedang) jumlah kondisi sarana dan prasarana yang baik berjumlah 52 macam, dengan persentase 88,2% dalam kategori (baik sekali) untuk sarana dan prasarana yang rusak berjumlah 7, dengan persentase 11,8% dalam kategori (kurang sekali), jumlah status kepemilikan sarana dan prasarana milik sekolah berjumlah 59 macam, dengan persentase 100% dalam kategori (baik sekali) untuk sarana dan prasarana minjam berjumlah 0, dengan persentase 0% dalam kategori (kurang sekali) dan untuk sarana dan prasarana menyewa berjumlah 0, dengan persentase 0% dalam kategori (kurang sekali),

Sekolah Dasar Negeri 003 Air Lengt jumlah ketersediaan sarana dan prasarana yang ada berjumlah 25 macam, dengan persentase 69,4% dalam kategori (Baik) untuk sarana dan prasarana yang tidak ada berjumlah 11, dengan 30,6% dalam kategori (kurang), yaitu jumlah kondisi sarana dan prasarana baik berjumlah 40 dengan persentase 71,4% dalam kategori (Baik) untuk sarana dan prasarana rusak berjumlah 16, dengan 28,6% dalam kategori (kurang), jumlah status kepemilikan sarana dan prasarana milik sekolah berjumlah 59 macam, dengan persentase 100% dalam kategori (baik sekali) untuk sarana dan prasarana mijam berjumlah 0, dengan 0% dalam kategori (kurang sekali) dan untuk sarana dan prasarana menyewa berjumlah 0, dengan persentase 0% dalam kategori (kurang sekali).

Dan Sekolah Dasar 002 Tapau dalam jumlah ketersediaan sarana dan prasarana ada adalah 16 macam, dengan persentase 44,4% dalam kategori (sedang) untuk sarana dan prasarana yang tidak ada berjumlah 20, dengan persentase 55,6% dalam kategori (sedang) jumlah kondisi sarana dan prasarana yang baik berjumlah 40 macam, dengan persentase 100% dalam kategori (baik sekali) untuk sarana dan prasarana yang rusak berjumlah 0, dengan persentase 0% dalam kategori (kurang sekali), jumlah status kepemilikan sarana dan prasarana milik sekolah berjumlah 40 macam, dengan

persentase 100% dalam kategori (baik sekali) untuk sarana dan prasarana mijam berjumlah 0, dengan perentase 0% dalam kategori (kurang sekali) dan untuk sarana dan prasarana menyewa berjumlah 0, dengan persentase 0% dalam kategori (kurang sekali)status kepemilikan untuk sarana dan prasarana pendidikan jasmani yaitu milik sekolah.

Kesimpulan hasil penelitian sebagai beriku: 1. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa jumlah ketersediaan sarana dan prasarana di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Bunguran Tengah yaitu total persentase ketersediaan sarana dan prasarana yang ada 163,8%dan tidak ada 136,6% dengan rata-rata ada 55,6 daalm kategori (sedang) dan tidak ada 45,4% kategori (sedang), dan jumlah ketersediaan sarana dan prasarana di Sekolah Dasar Negeri 001 Harapan Jaya yaitu, jumlah ketersediaan sarana dan prasarana ada berjumlah 18 macam, dengan persentase 50% dalam kategori (sedang) untuk sarana dan prasarana yang tidak ada berjumlah 18, dengan persentase 50% dalam kategori (sedang) Sekolah Dasar Negeri 003 Air Lengit jumlah ketersediaan sarana dan prasarana yang ada berjumlah 18 macam,dengan persentase 69,4% dalam kategori (Baik) untuk sarana dan prasarana yang tidak ada berjumlah 11, dengan persentase 30,6% dalam kategori (kurang), Dan Sekolah Dasar 002 Tapau dalam jumlah ketersediaan sarana dan prasarana ada adalah 16 macam ,dengan persentase 44,4% dalam kategori (sedang) untuk sarana dan prasarana yang tidak ada berjumlah 20, dengan persentase 55,6% dalam kategori (sedang), 2 Sekolah Dasar Negeri 001 Harapan Jaya, yaitu jumlah kondisi sarana dan prasarana yang baik berjumlah 52 macam ,dengan persentase 88,2% dalam kategori (baik sekali) untuk sarana dan prasarana yang rusak berjumlah 7, dengan persentase 11,8% dalam kategori (kurang sekali), Sekolah Dasar Negeri 003 air lengit, yaitu jumlah ketersediaan sarana dan prasarana baik berjumlah 40, dengan persentase 71,4% dalam kategori (Baik) untuk sarana dan prasarana rusak berjumlah 16, dengan perentase 28,6% dalam kategori (kurang), Sekolah Dasar Negeri 002 Tapau, yaitu jumlah kondidi sarana dan prasarana yang baik berjumlah 40 macam , denga 100% dalam kategori (baik sekali) untuk sarana dan prasarana yang rusak berjumlah 0, dengan perentase 0% dalam kategori (kurang sekali), 3. status kepemilikan sarana dan prasarana di Sekolah Dasar Negeri 001 Harapan Jaya, yaitu jumlah status kepemilikan sarana dan prasarana milik

sekolah berjumlah 59 macam, dengan persentase 100% dalam kategori (baik sekali) untuk sarana dan prasarana mijam berjumlah 0, dengan persentase 0% dalam kategori (kurang sekali) dan untuk sarana dan prasarana menyewa berjumlah 0, dengan persentase 0% dalam kategori (kurang sekali), Sekolah Dasar Negeri 003 Air lengit, yaitu jumlah status kepemilikan sarana dan prasarana milik sekolah berjumlah 59 macam ,dengan persentase 100% dalam kategori (baik sekali) untuk sarana dan prasarana mijam berjumlah 0,dengan persentase 0% dalam kategori (kurang sekali) dan untuk sarana dan prasarana menyewa berjumlah 0, dengan persentase 0% dalam kategori (kurang sekali), Sekolah Dasar Negeri 002 Tapau, yaitu jumlah status kepemilikan sarana dan prasarana milik sekolah berjumlah 40 macam ,dengan persentase 100% dalam kategori (baik sekali) untuk sarana dan prasarana mijam berjumlah 0, dengan persentase 0% dalam kategori (kurang sekali) dan untuk sarana dan prasarana menyewa berjumlah 0, dengan persentase 0% dalam kategori (kurang sekali),Saran dari peneliti sebagai berikut: Berdasarkan pada analisis hasil penelitian dari pembahasan dan kesimpulan maka terdapat beberapa saran dari peneliti sebagai berikut: 1. Bagi pihak sekolah dan instansi terkait dengan diketahuinya jumlah ketersediaan, kondisi, dan status kepemilikan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dapat menentukan langkah berikutnya agar masalah ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dapat, menentukan langkah berikutnya agar masalah ketersediaan sarana dan prasarana yang sesuai pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah dapat terlaksana dengan baik dan berjalan sesuai yang diharapkan. 2. Bagi guru pendidikan jasmani penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dalam menentukan langkah dan persiapan pembelajaran serta memperoleh informasi letak keterbatasan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di masing masing sekolah sehingga dapat menentukan langkah inovasi, variasi maupun modifikasi dalam pembelajaran agar mampu mencapai tingkat keberhasilan. 3. Bagi peneliti lainnya, penelitian ini dapat digunakan sebagai wacana dan tolak ukur untuk dapat dikembangkan dalam instrumen penelitian dan populasi yang lebih luas.